

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang menghubungkan antara kawasan satu dengan kawasan lainnya. Menurut (Fajrizal, 2014) pada umumnya jalan raya digunakan masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari dari satu tempat ke tempat lainnya, baik ke sekolah, pasar, kantor maupun ke luar kota atau daerah. Seiring dengan berjalannya waktu banyak kejadian yang terjadi di jalan raya, salah satunya yaitu kecelakaan lalu lintas yang menjadi permasalahan paling signifikan di jalan raya. Kecelakaan lalu lintas ini memerlukan penanganan untuk mengurangi peristiwa tersebut mengingat bahwa kejadian tersebut menyebabkan banyaknya korban yang mengalami luka ringan bahkan ada yang meninggal dunia dan kerugian materiil yang cukup besar.

(Andi, 2017) mengatakan bahwa tingkat kecelakaan lalu lintas di wilayah Kabupaten Gresik masih cukup tinggi. Selain menyebabkan korban luka ringan dan meninggal dunia, bahkan menyebabkan kerugian materiil yang cukup besar. Satlantas Polres Gresik mencatat, telah terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 596 peristiwa di jalanan Gresik sepanjang tahun 2017. Jumlah korban yang meninggal akibat kecelakaan di berbagai jalan yang ada di Gresik sebanyak 175 orang, 5 orang luka berat, serta 709 orang mengalami luka ringan. Salah satu jalan raya di Gresik yang menjadi rawan terjadinya kecelakaan adalah di Jalan Raya Duduksampeyan. Selain itu, kecelakaan juga terjadi di Raya Cerme, Raya Driyorejo, Raya Manyar, serta Jalan Mayjend Sungkono. Ratusan kali peristiwa

kejadian kecelakaan lalu lintas selama tahun 2017 telah menyebabkan hilangnya nyawa dan kerugian material sekitar Rp 1,3 miliar. Karena itu para pengendara diharapkan untuk lebih berhati-hati dan taat peraturan lalu lintas yang ada, khususnya di titik-titik jalur tengkorak.

(Haris, 2013) mengatakan bahwa pola persebaran daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Wilayah Kabupaten Gresik bagian Selatan memiliki polaseragam/merata (*regular*) karena wilayah tersebut merupakan wilayah dengan kawasan industri, pemukiman dan pertanian, sehingga aktivitas perekonomian penduduk ramai di wilayah tersebut.

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu keadaan rambu-rambu yang masih kurang, tidak adanya pembatas jalan untuk pemisah jalur, banyaknya pengguna jalan yang tidak taat lalu lintas, meningkatnya pertumbuhan kendaraan, terdapat lubang pada badan jalan sehingga berpotensi mengakibatkan kecelakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Duduksampeyan, meninjau kembali kelengkapan fasilitas keselamatan jalan yang sudah ada dan tujuan lainnya dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui lalu lintas harian rata-rata di Jalan Duduksampeyan.

Penelitian ini menggunakan metode yang mengacu pada perhitungan angka kecelakaan dengan perhitungan *Accident Rate per mile* berdasarkan kejadian kecelakaan dan rumus *SI (Severity Index)* berdasarkan kefatalan kecelakaan. Metode pengumpulan data-data sekunder berupa data kecelakaan dari Satlantas Polres Kabupaten Gresik.

Adanya penelitian ini diharapkan bahwa masyarakat sebagai pengguna jalan sekaligus pengendara sadar akan pentingnya keselamatan dan selalu berhati-hati saat berkendara. Adanya pemeliharaan berkelanjutan terhadap fasilitas keselamatan jalan di Jalan Duduksampeyan. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya lebih detail lagi untuk menganalisis data-data yang didapatkan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang kecelekaan lalu lintas dan mengambil judul “**Analisis Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Gresik (Studi kasus : Jalan Duduksampeyan Sta km 16+00 – Sta km 16+500)**”.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fasilitas keselamatan jalan yang sudah ada?
2. Bagaimana tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Duduksampeyan Sta km 16+000 – Sta km 16+500?
3. Bagaimana menghitung lalu lintas harian rata-rata di Jalan Duduksampeyan Sta km 16+000 – Sta km 16+500?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini mengambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi studi penelitian dilakukan di Jalan Duduksampeyan Sta km 16+000 – Sta km 16+500.
2. Tidak menghitung kecepatan kendaraan.
3. Tidak menghitung perkerasan jalan.
4. Mengamati kondisi fasilitas keselamatan jalan yang sudah ada.

5. Pengamatan lalu lintas harian rata-rata dilakukan selama 3 hari.
6. Waktu pengamatan dilakukan selama 3 jam per hari pada waktu tersibuk kendaraan yaitu pada pagi hari pukul 07.00 – 08.00 WIB, pada siang hari pukul 12.00 – 13.00 WIB, dan pada sore hari pukul 16.00 – 17.00 WIB.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Meninjau kembali kelengkapan fasilitas keselamatan jalan yang sudah ada.
2. Mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Duduksampeyan Sta km 16+000 – Sta km 16+500.
3. Mengetahui lalu lintas harian rata-rata di Jalan Duduksampeyan Sta km 16+000 – Sta km 16+500.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Duduksampeyan Sta km 16+000 – Sta km 16+500 Kabupaten Gresik sehingga kedepannya dapat memprediksikan angka kecelakaan. Bagi pengendara agar supaya lebih sigap dan berhati-hati lagi saat berkendara, selalu mematuhi tata tertib lalu lintas yang sudah ada agar pengguna jalan lain bisa berkendara dengan aman dan nyaman. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai keselamatan jalan.

#### **1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Tugas Akhir ini disusun beberapa bab terdiri dari berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang Pemilihan Judul, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, sehingga permasalahan tersebut memiliki titik fokus dan tidak mengambang dari judul yang telah dibuat.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan tentang tinjauan peneliti terdahulu dan teori dasar yang digunakan.

## **Bab III Metodologi**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan secara rinci tentang urutan prosedur penelitian, bahan/materi, alat, variabel, parameter, analisis hasil, dan model yang digunakan.

## **Bab IV Analisis dan Pembahasan**

Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan tentang hasil selama penelitian yang dilakukan oleh penulis dan juga akan membahas apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.

## **Bab V Penutup**

Dalam bab ini penulis akan menuliskan tentang kesimpulan dan saran untuk masalah tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi.